

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan intensi merokok pada remaja di SMK PGRI 4 Surabaya. Berdasarkan hasil analisa data penelitian dengan menggunakan program SPSS versi 16 dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konformitas dengan intensi merokok pada remaja dengan nilai sebesar $r = - 0,366$ pada taraf signifikansi $p = 0,004$. Adapun arah hubungannya adalah negatif, yang artinya apabila konformita tinggi maka intensi merokok rendah, begitu sebaliknya apabila konformitas rendah maka intensi merokok tinggi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konformitas dengan intensi merokok pada remaja dengan ada atau tidaknya self esteem.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karenanya peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang sama dengan memperhatikan beberapa faktor yaitu faktor psikologis, faktor biologis, sikap permisif orang tua, kepuasan psikologis dan media iklan yang mempengaruhi intensi merokok pada remaja.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat alat ukur untuk variabel konformitas dengan norma yang mendukung perilaku merokok, dimana situasi kelompok dalam alat ukur adalah situasi dimana teman sebaya merokok.
3. Bagi remaja diharapkan agar tetap berpegang teguh pada prinsip hidup masing-masing dan lebih fokus untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Serta memiliki konsep diri yang baik supaya tidak mudah terpengaruh hal negatif di lingkungan sekitar.
4. Bagi orangtua dengan adanya penelitian ini diharapkan agar tetap mengawasi pergaulan remaja dengan teman sebayanya agar tidak terpengaruh hal negatif.
5. Bagi pihak sekolah diharapkan menambahkan tata tertib larangan yang tegas untuk tidak merokok kepada siswa.
6. Bagi guru (Bimbingan Konseling) BK dapat memberikan fasilitas konseling dan penyuluhan guna pencegahan siswa untuk tidak merokok.